

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 virus Corona menyebar di Indonesia dan hal tersebut yang menuntut lembaga pendidikan untuk sementara waktu menunda semua kegiatan di dalam maupun di luar ruangan demi mengurangi penyebaran virus Corona tersebut. Peraturan penutupan sementara kegiatan belajar di dalam sekolah tersebut ditetapkan melalui surat edaran tentang implementasi kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus Corona, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh. (Dewi, 2020) Dengan adanya surat edaran tersebut, proses komunikasi pada pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa yang biasa dilakukan, berubah menjadi sistem daring atau dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan oleh sekolah dan guru untuk dapat mengkondisikan dan memaksimalkan pembelajaran secara daring tersebut.

Pembelajaran daring atau *online* merupakan sistem belajar secara terbuka dan tersebar di berbagai tempat dengan menggunakan media tertentu sebagai sarana penunjang. (Ritland, 2005) Sistem belajar daring yang saat ini digunakan umumnya menggunakan perangkat laptop, media sosial, dan tentunya jaringan internet. Guru dan siswa dapat menggunakan media komunikasi untuk berinteraksi atau berkomunikasi secara baik atau secara interaktif dengan menggunakan media-media komunikasi dan informasi. Metode pembelajaran *online* saat ini sangat bergantung pada koneksi internet yang dapat menghubungkan alat bantu guru dan siswa. Oleh karena itu dalam penerapan pembelajaran *online* membutuhkan persiapan dari pihak sekolah, penanggung jawab kantor, dan para siswa itu sendiri.

Sebagian besar sekolah saat ini sudah menerapkan sistem pembelajaran secara daring dan sudah menjadi media pembelajaran sehari-hari. Akan tetapi, terdapat sebagian dari sekolah-sekolah yang tergolong berada di kawasan pelosok masih menjadikan pembelajaran daring sebagai alternatif atau metode baru. Meskipun demikian, sekolah dianjurkan untuk segera beradaptasi dengan pembelajaran daring mengingat situasi pandemi dan juga teknologi yang semakin berkembang. Umumnya metode pembelajaran jarak jauh, baik dengan menggunakan laptop ataupun *handphone*. Di sini guru dan siswa dapat menggunakan media komunikasi untuk berinteraksi atau berkomunikasi secara baik atau secara interaktif dengan menggunakan media-media komunikasi dan informasi. Selain itu, metode pembelajaran online saat ini umumnya sangat bergantung pada koneksi internet yang dapat menghubungkan alat bantu guru dan siswa. Akan tetapi tidak semua siswa dan guru memiliki koneksi internet yang memadai dan tentunya hal ini sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar, seperti halnya kasus yang ditemukan oleh peneliti di SDN Jebenglampitan Wonosobo.

Pada masa pandemi covid-19 di saat ini, siswa SDN Jebenglampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo menggunakan metode pembelajaran *online* atau daring. Selama proses pra penelitian, SDN Jebenglampitan masih belum melakukan aktivitas kembali di sekolah. Hal ini dikarenakan pemerintah masih menerapkan sistem pembelajaran di rumah saja. Sejak penerapan sistem pembelajaran online, beberapa masalah muncul karena masih kurangnya persiapan dari guru, siswa, dan orang tua untuk menghadapi situasi ini. Oleh karena itu guru dan siswa bahkan orang tua dipaksa untuk beradaptasi dengan metode ini dengan lebih cepat. Untuk saat ini, pembelajaran online merupakan solusi yang paling tepat. Akan tetapi sejauh ini para guru, siswa dan orang tua masih banyak yang memiliki kendala pemahaman terhadap teknologi, *gadget*, sinyal, kuota, dan lain-lain. Dengan adanya kendala tersebut lebih memungkinkan terjadi ketidakefektifan selama proses belajar.

SDN Desa Jebenglampitan ini merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Sukoharjo, Kuwarasan, Kabupaten Wonosobo. Sekolah ini memiliki jumlah murid dan guru yang tidak banyak jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Wonosobo. Total murid SDN Jebenglampitan Kabupaten Wonosobo adalah 126, dengan murid laki-laki berjumlah 64 dan murid perempuan 62. Sedangkan untuk tenaga pendidik atau guru yang berada di sekolah tersebut adalah tujuh orang. Meskipun jumlah murid dan guru yang tergolong sedikit, SDN Jebenglampitan Wonosobo memiliki akreditasi sekolah dengan nilai A.

Selain itu, meski memiliki jumlah guru yang sedikit, SDN Jebenglampitan Wonosobo termasuk sekolah yang berprestasi, salah satu prestasi yang pernah diraih adalah menjadi juara pada lomba sekolah sehat tingkat Karesidenan Kedu pada tahun 2015. Raihan prestasi tersebut pernah masuk berita di beberapa media *online*. Atas prestasi yang diraih, SDN Jebenglampitan mewakili lomba sekolah sehat di tingkat Provinsi Jawa Tengah. (Arsip Sekolah SDN Jebenglampitan Wonosobo)

Adanya prestasi tersebut tidak lepas dari pola komunikasi yang baik antara guru dan murid. Tidak hanya itu saja, prestasi tersebut juga merupakan dampak dari penerapan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, dengan adanya pandemi covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi SDN Jebenglampitan Wonosobo, baik dalam menerapkan pembelajaran yang efektif maupun dalam mempertahankan prestasinya selama ini.

Komunikasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Segala bentuk aspek kehidupan yang dijalankan oleh manusia tentu membutuhkan adanya proses komunikasi. Kebutuhan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari ini seperti apa yang diungkapkan oleh Sendjaja (2014), yaitu segala bentuk kegiatan dalam kehidupan manusia akan terasa begitu hampa, apabila tidak adanya suatu proses komunikasi. Proses penggunaan dari komunikasi sejatinya akan berlangsung secara terus menerus, mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang tentu saling hidup

berdampingan dan membutuhkan manusia lainnya. Oleh karena itu, dalam proses komunikasi penting memperhatikan tiga aspek, yaitu komunikator, komunikan dan media yang digunakan. Selain komunikator dan komunikan, media menjadi salah satu aspek penting terjadinya komunikasi.

Komunikasi terjalin secara terus menerus, dan berperan sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Begitu pentingnya komunikasi dalam kehidupan, memungkinkan manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa adanya komunikasi. Proses komunikasi dapat ditemukan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, contohnya ketika manusia akan membutuhkan pertolongan, maka akan menunjukkannya dengan ucapan atau gestur. Ucapan maupun gestur yang ditunjukkan merupakan salah satu bentuk dari proses komunikasi. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Mulyana (2012) bahwa seseorang dapat menerjemahkan arti dari pesan yang disampaikan sesuai dengan situasi kondisi lingkungan sekitar dan pandangan informannya (Mulyana, 2012).

Melihat fenomena komunikasi yang berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat, menjadi renungan pada setiap pihak untuk dapat menjalankan komunikasi dengan sebaik mungkin. Komunikasi menjadi pilar dari baik tidaknya sebuah hubungan. Tidak hanya itu saja, komunikasi juga dapat menjadi bagian paling penting dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa. Sebab, jika guru dapat memberikan atau mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswanya dengan baik tentu hasilnya terbentuk siswa yang kepribadian baik, terampil, dan lain-lain. Untuk itu, di dalam lembaga pendidikan perlu dibekali konsep pola komunikasi pembelajaran guru dan siswa supaya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.

Dengan berlandaskan pada kondisi SDN Jebenglampitan Wonosobo yang dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pola komunikasi yang diterapkan oleh guru kepada murid di SDN Jebenglampitan Wonosobo selama proses pembelajaran daring di masa pandemi saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti menemukan adanya rumusan masalah yang akan dikaji yakni bagaimana pola komunikasi dalam sistem pembelajaran daring antara guru dan siswa di SDN Desa Jebeng Plampitan Kabupaten Wonosobo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun merujuk dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi dalam sistem pembelajaran daring antara guru dan siswa di SDN Desa Jebeng Plampitan Kabupaten Wonosobo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dari adanya penelitian ini adalah untuk memberikan informasi serta ikut berkontribusi bagi bidang studi ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pola komunikasi pada pembelajaran daring. Serta dapat menjadi bahan informasi, bacaan, dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa dengan bahasan mengenai pola komunikasi pembelajaran daring.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat luas, khususnya para guru sebagai tenaga pendidik dalam kegiatan

belajar mengajar. Selain itu diharapkan dapat memberikan pandangan untuk menerapkan strategi dan bentuk komunikasi yang cocok untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran, terlebih pada pembelajaran dengan sistem daring.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan pembahasan skripsi yang dimaksudkan adalah untuk memberikan kemudahan pemahaman pada hasil penelitian. Adapun garis besar penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan.** Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **Bab II Landasan Teori.** Pada Bab ini menguraikan tentang definisi konseptual dari teori yang relevan dengan penelitian dan pemaparan terkait penelitian terdahulu.
3. **Bab III Metode Penelitian.** Pada Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **Bab IV Hasil dan Pembahasan.** Bab ini menjelaskan tentang data yang diperoleh, analisis data, dan pembahasan dari hasil penelitian.
5. **Bab V Penutup.** Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.